

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa

Desa Panaungan adalah salah satu desa gabungan di Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan. Desa Panaungan dibentuk dan digabungkan dengan desa yang bersandingan dengannya yaitu Desa Salese, Desa Sihaborgoan pada tahun 2008 berdasarkan Peraturan Daerah Tapanuli Selatan No. 05 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Penggabungan dan Perubahan Status Desa Menjadi Kelurahan.

Awalnya penggabungan tiga desa itu ditolak sebagian besar masyarakat dari setiap desa yang akan digabungkan terutama masyarakat Desa Salese sebagai desa tertua dan berpenduk lebih besar dibandingkan dua desa lainnya yaitu Desa Panaungan dan Desa Sihaborgoan. Namun setelah mendengar penjelasan dari perwakilan Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan akhirnya masyarakat menyetujui penggabungan itu¹.

Kemudian pada Tanggal 05 Oktober 2008 berdasarkan intruksi dari Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan melalui tugas pembantuan pemerintah Kecamatan Sipirok, Kepala Desa Salese, Desa Panaungan dan Desa Sihaborgoan bersama BPD serta masyarakat desa mengadakan musyawarah desa untuk menetapkan nama desa, pusat pemerintahan desa, batas wilayah desa dan jumlah penduduk desa setelah penggabungan².

¹. Bapak Marademan Siregar (Kepala Desa Panaungan), Ali Sihombing (Ketua BPD), Awaludin Hrp (Kepala Dusun Salese), Marasahim Hrp (Tokoh Adat). Wawancara pada tanggal 4 April 2014.

². Bapak Marademan Siregar (Kepala Desa Panaungan), Marasahim Hrp (Tokoh Adat). Wawancara pada tanggal 04 April 2015.

Musyawarahdesatersebutdilaksanakan di DusunPanaungantepatnya di rumahBapakSyawaluddinHarahap yang saatitumenjabatsebagaiketua BPD.

Dari hasilmusyawarah, seluruhpesertamusyawarahsepakatdanmenyetujui gabunganDesaSalese, DesaPanungandanDesaSihaborgoandengansebutan “ DesaHuluBatangIllung” danpusatpemerintahanDusunSalese³.

Masyarakattidakmengetahuibahwapenggabungandesatersebuttelahterlebihdahuludit etapkandalamPerda yang dikeluarkanpadaTanggal 26 Agustus 2008 sebelumdiadakannyamusyawarahdesa. Di manadalamPerdatersebuttelahditetapkannamadengansebutan” DesaPanaungan’. Dengandemikianpelaksanaanmusyawarahdesa yang dilaksanakan di DesaPanaunganhanyaformalitassaja, sedangkankebijakan- kebijakan yang berkaitandenganpenggabungandesatelahdiambilalihsecarasepihakoleh pemerintahKecamatanSipirok. Namun, karenamerasatidakpunyakekuatanmelawanpemerintah, masyarakatmemilihpasrah⁴.

Pada awal pembentukan dan penggabungan, pemerintah Desa Panaungan dipimpin oleh Bpk Sutan Siregar yang ditunjuk oleh pemerintah Kecamatan SipiroksampaidiadakanpemilhanKepalaDesaPadaTanggal 15 November 2010 denganKepalaDesaterpilihBpkMarademanSiregarwargaDusunSalese. Bpk Sutan sendiri merupakan salah satu pegawainegerisipil di kantor Kecamatan Sipirok dan merupakan wargaKelurahanSipirokbukan warga desa Panaungan⁵.

³. AwaludinHrp(KepalaDusunSalese), Wawancarapadatanggal 04 April 2015.

⁴. Ali Sihombing (Ketua BPD), Wawancarapadatanggal 04 April 2015.

⁵.MarademanSiregar,(KepalaDesaPenaungan), WawancarapadaTanggal 05 April 2015

Adapun sejarah perkembangan desa Panaungan setelah penggabungan sebagai berikut:

Tabel .2. 1
Sejarah Perkembangan Desa Setelah penggabungan

TAHUN	KEJADIAN YANG BAIK ⁶	KEJADIAN BURUK ⁷
2008	Pengangkatan Bapak Sutan sebagai Pjs Kepala Desa Panaungan oleh pemerintah Kecamatan Sipirok	Penetapan nama desa gabungan secara resmi oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan dengan sebutan Desa Panaungan
2009	1. Semenisi Jalan Desa menuju Dusun Panaungan sepanjang 2 KM 2. Penyerahan Kendaraan Dinas Pemerintah Desa berupa 1 Unit kendaraan Bermotor merek Supra X 125	
2010	1. Semenisi Jalan Desa Menuju Dusun Sales sepanjang 300 M 2. Penyerahan Bantuan Listrik Tenaga Surya oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan kepada masyarakat sebanyak 82 Unit 3. Pemilihan Kepala Desa Panaungan untuk pertama kali setelah penggabungan	
2011	1. Penyerahan Bantuan Bibit Pohon Karet tahap I sebanyak 6000 batang oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan kepada Kelompok Tani di Dusun Salese	
2012	1. Pemberian Hibah Dana Koperasi Simpan Pinjam Desa kepada anggota Koperasi sejumlah Rp.	
2013	1. Penyerahan Bantuan Bibit Pohon Karet tahap II sebanyak 3000 batang oleh Pemerintah Kabupaten Tapanuli Selatan kepada Kelompok Tani di Dusun Salese	

⁶. Buku Administrasi Pemerintah Desa Panaungan

⁷. Marademan Siregar (Kepala Desa Panaungan), Wawancara pada Tanggal 05 April 2015

201 4	1. Pembangunan Kantor DesaPanaungan 2. Peresmian Kantor DesaolehWakilBupatiTapanuli Selatan Bapak H. AldinzRapoloSiregar ⁸	Petetapanpembungankantordesadi DusunPanaungantanpadimusyawarahkante rlebihdahuludenganmasyarakat, sementaradalamPerdatelahditetapkanpusat pemerintahanDesaPanaunganadalahDusun Salese. ⁹
----------	--	--

Sumber Data: Kantor DesaPanaungan 2015

B. Geografis

Desa Panaungan merupakan salah satu desa yang terletak di wilayah ‘**Luat Harangan (Wilayah Hutan)**’ Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli Selatan.

Disebut Luat Harangan karena kondisi desa- desa yang ada di luatharangan terletak di wilayah pedalaman Kecamatan Sipirok Kabupaten Tapanuli selatan yang sulit dijangkau oleh transportasi umum, juga lebih di dominasi oleh pegunungan dan hutan belantara yang samasekali belum disentuh dan dikelola oleh masyarakat¹⁰.

Cara untuk mencapai Desa Panaungan harus ditempuh dengan menggunakan Mobil Gardang Dua, Kendaraan Bermotor atau jalan kaki, dan sebagian kecil masyarakat menggunakan kudatunggan untuk mengangkut barang-barang kebutuhan sehari-hari. Hal ini disebabkan karena kondisi infrastruktur jalan yang sangat sulit untuk dilalui oleh transportasi umum.

Untuk sampai ke wilayah Desa Panaungan, apabila kita dari arah Sipirok maka akan melewati Desa Dolok Sordang Julu, Pangaribuan Dengan Menyeberangi ‘Sungai Batang

⁸. *Ibid*

⁹. *Ibid*

¹⁰. Marasahim Harahap (Tokoh Adat), Wawancara Tanggal 05 April 2015

Ilung¹¹,’ melaluibawah “ Ramin¹²,’ untuk Mobil danmelaluiraminuntukpejalan kaki dankendaraanbermotor.

Jika dari arah Gunung Tua Kabupaten Padang Lawas Utara akan melewati Desa Hajoran,DesaHutaGogar, DesaSimandiingin, DesaSitanggoru, Kecamatan Padang BolakJulu, Kabupaten Padang Lawas Utara dengan menyeberangi Sungai Siombal (Sungai yang terletak di antara DesaHutaGogarDengan Desa Sitanggoru Kecamatan Padang Bolak Julu Kabupaten Padang Lawas Utara) danakanmelewatiDesaPargarutanJuluKecamatanSipirokKabupatenTapanuli Selatan.Hanyabisaditempuhdenganmobilgardangduaatauberjalan kaki, karena di sungaitersebuttidakadaJembatanmaupunRaminsepertisungaiBatangIlung.

Adapun jarak desa Panaungan dari Pemerintah Kecamatan adalah 30Km, jarak dari Pemerintah Kabupaten adalah 41 Km. SedangkanbatasDesaPanaungandengandesanya yang mengelilinginya adalah Sebagai Berikut ¹³:

- Sebelah Selatan : Desa Panaungan Kecamatan Sipirok
- Sebelah Timur : Desa Pargarutan Kecamatan Sipirok.
- Sebelah barat :DusunSidua-dua,DesaDolokSordangJulu
- Sebelah Utara : Desa Aek Nabara Kecamatan AekBilah

AdapunLuas wilayah DesaPanaungan adalah 25,28 Km2 dimana15% berupa lahan perkebunan yang bertopografi berbukit-bukit, 5% daratan dimanfaatkan sebagai lahan pertanian yang dimanfaatkan untuk persawahan tadah hujan, 3% untuk pemukiman pendudukdansisanya 77% hutandesanya yang belumdikelolaolehmasarakat¹⁴.

¹¹. (Sungai yang terletak antara Desa Pangaribuan dengan Desa Panaungan)

¹². (Jembatangantungberupakayuhanyabisadilewatiolehpejalan kaki dankendaraanbermotor)

¹³. BukuAdministrasiDesaPanaunganTahun 2014

¹⁴. SipirokDalamAngka 2014.

Iklim di desa Panaungan sama dengan sebagaimana desa-desa lain di wilayah Kecamatan Sipirok, mempunyai iklimDingin dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam pada lahan pertanian yang ada di desa Sungai Panaungan Kecamatan Sipirok.

C. Demografis

Berdasarkan data kependudukan Kantor Kepala Desa Panaungan, total jumlah penduduk Desa Panaungan sebanyak 530 jiwa atau 110 KK, yang terbagi dalam 3 (tiga) wilayah dusun, terdiri dari laki-laki dan perempuan, dengan mata pencaharian dan tingkat pendidikan yang berbeda-beda. Untuk mengetahui lebih rincitentang penduduk Desa Panaungan dapat dilihat pada tabel berikut::

Tabel 2. 2
JumlahPendudukDesaMenurutDusun¹⁵.

NO	DUSUN/ KAMPUNG	JUMLAH	PERSENTASE(%)
1	SALESE	243 jiwa / 47 KK	45.84
2	PANAUNGAN	195 jiwa / 39 KK	36.79
	SIHABORGOAN	92 jiwa / 24 KK	17.35
	Jumlah	530	100 %

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwaDusun Salesemerupakandusun paling besardenganjumlahpenduduksebanyak 243 jiwaatau 45,8 %, sedangkan Dusun Panaungan 195 jiwaatau 36,79 % , dan Dusun Sihaborgoan 92 jiwaatau 17,35 % , .

Tabel 2. 3

¹⁵Data KependudukanDesaPanaunganTahun 2014, ObservasipadaTanggal 4 April 2015

Jumlah Penduduk Desa Menurut Jenis Kelamin¹⁶

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	PERSENTASE (%)
1	Laki-Laki	273 jiwa	51.50
2	Perempuan	257 jiwa	48.50
	Jumlah	530 jiwa	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 530 jiwa penduduk Desa Panaungan, jenis kelamin perempuan lebih sedikit dibandingkan jumlah jenis kelamin laki-laki, yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 273 jiwa atau 51,50 %, sedangkan jenis kelamin perempuan berjumlah 257 jiwa atau 48,50 %.

Jika ditinjau dari masalah pendidikan di Desa Panaungan, tingkat pendidikan masyarakat masih tergolong lemah bahkan sangat memprihatinkan, hal tersebut disebabkan karena minimnya sarana pendidikan, jarak tempuh yang cukup jauh dan sulit dijangkau dengan jalan kaki untuk mencapai sarana pendidikan yang ada.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 4

Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Panaungan¹⁷

NO	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Persentase (%)
1	Pra Sekolah	228	43.01
2	SD	257	48.49
3	SLTP	23	4.33
4	SLTA	17	3.20
5	Sarjana	5	0.94
	Jumlah	530	

¹⁶ . Data Kependudukan Desa Panaungan Tahun 2014

¹⁷ . Data Kependudukan Desa Panaungan Tahun 2014

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa penduduk Desa Panaungan menurut tingkat pendidikan paling banyak adalah pra sekolah atau tidak tamat SD yaitu lebih dari sebagian penduduk. Berdasarkan tabel tingkat pendidikan di atas terdapat jiwa 228 atau 43,01% yang tidak tamat SD, tamat SD 257 jiwa atau 48,49 %, tamat SMP 23 jiwa atau 4,33 %, tamat SMA 17 jiwa atau 3,20 %, dan Sarjana 5 orang atau 0,94 %.

Adapun sarana pendidikan yang terdapat di Desa Panaungan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2.5
Sarana Pendidikan Desa¹⁸.

No	Sarana	Jumlah	Lokasi
	SD	1 Unit	Dusun Panaungan

Dari tabel di atas dapat dilihat sarana pendidikan yang ada di Desa Panaungan hanya SD sajatepatnya di Dusun Panaungan dengan jarak ke Dusun Salese 2 KM, dan jarak ke Dusun Sihaborgoan 4 KM, sehingga sebagian besar masyarakat di Desa Panaungan tidak dapat mengikuti jenjang pendidikan sesuai standar pendidikan nasional.

Jika ditinjau dari kondisi ekonomi masyarakat Desa Panaungan, secara kasat mata terlihat jelas perbedaannya antara rumah tangga yang berkategori miskin, sangat miskin, sedang dan kaya. Hal ini disebabkan karena mata pencahariannya di sektor-sektor usaha yang berbeda-beda pula, sebagian besar di sektor nonformal seperti, pedagang, buruh bangunan, buruh tani, petani sawah tadah hujan, perkebunan karet, kakau, kopi dan kulit manis dan sebagian kecil di sektor formal seperti PNS, Honorer, guru, tenaga medis.

Karena desa Panaungan merupakan Desa pertanian, maka sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

¹⁸. Data Kependudukan Desa Panaungan Tahun 2014

Tabel 2. 6
Mata Pencaharian Masyarakat¹⁹

No	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Petani	244	46.03
2	Pedagang	7	1.32
3	PNS/ Honorer	4	0.75
4	Buruh	9	1.69
5	Sopir	3	0.56
6	Tidak Bekerja	267	50.37

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk Panaungan adalah bekerja sebagai petani, yaitu sebanyak 244 jiwa atau 46,03 % dari penduduk Desa Panaungan, Sedangkan pedagang sebanyak 7 jiwa atau 1,32 %, PNS/ Honorer 4 jiwa atau 0,75 %, buruh bangunan dan perkebunan 9 jiwa atau 1,69 %, sopir 3 jiwa atau 0,56 %, dan tidak bekerja 267 jiwa atau 50,37 %.

D. Sosial dan Budaya

1. Agama

Masyarakat Desa Panaungan pada umumnya beragama Islam dan tidak ada seorangpun memeluk agama lain selain Islam. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 7
Jumlah Penduduk Menurut Agama²⁰

No	Agama	Jumlah	Persentase (%)
1	Islam	530	100
2	Kristen	0	0
3	Hindu	0	0
4	Konghucu	0	0
5	Budha	0	0

¹⁹. Data Kependudukan Desa Panaungan Tahun 2014

²⁰. Data Kependudukan Desa Panaungan 2014, Observasi pada Tanggal 4 April 2015

	Jumlah	530	100
--	--------	-----	-----

Berdas

arkan tabel di atas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan masyarakat Desa Panaungan beragama Islam tanpa ada campuran dari agama lain, yaitu 530 jiwa atau 100%. Hal tersebut juga didukung oleh sarana-sarana ibadah. Adapun sarana-sarana ibadah yang ada di Desa Panaungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. 8
SaranaIbadah

No	Sarana	Jumlah	Lokasi
1	Masjid	3 Unit	DusunSalese 1 Unit DusunPanaungan 1Unit DusunSihaborgoan 1 Unit
2	Mushalla	1 Unit	DusunSalese
	Jumlah	4 Unit	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa di Desa Panaungan terdapat 4 unit sarana-sarana tempat ibadah yaitu 3 unit Masjid dan 1 Unit Mushalla.

2. Budaya

Penduduk Desa Panaungan sangat menjunjung tinggi nilai adat istiadat Batak Angkola yang berlaku secara turun temurun dari leluhur mereka. Hal tersebut tergambar dengan eksisnya istilah “ Dalihan Noto²¹” dalam Tata Adat Kesukuan di desaini. Dan setiap tahun diadakan dengan istilah halhal antar persukutuan. Ada sebagian kecil yang berasal dari berbagai daerah yang berbeda-beda, Sehingga tradisi-tradisi musyawarah

²¹.Mara Sahim Harahap, (Tokoh Adat), *Unsur pelaksanaan dalam struktur organisasi Adat Batak Angkola*, Wawancara pada Tanggal 5 April 2015

untuk mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang lain sudah dilakukan oleh masyarakat sejak adanya Desa Panaungan dan hal tersebut secara efektif dapat menghindarkan adanya benturan-benturan antar kelompok masyarakat.

E. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Panaungan dibagi menjadi 3 (tiga) dusun, dan masing- masing dusun tidak ada pembagian wilayah secara khusus, jadi di setiap dusun ada yang mempunyai wilayah pertanian dan perkebunan, sementara pusat PemerintahanDesa berada di dusun Salese, setiap dusun dipimpin oleh seorang Kepala Dusun.

Adapun saranadanprasarana pemerintahandesa yang ada di Desa Panaungan ini, dapat dilihatlebih jelas pada tabel berikut:

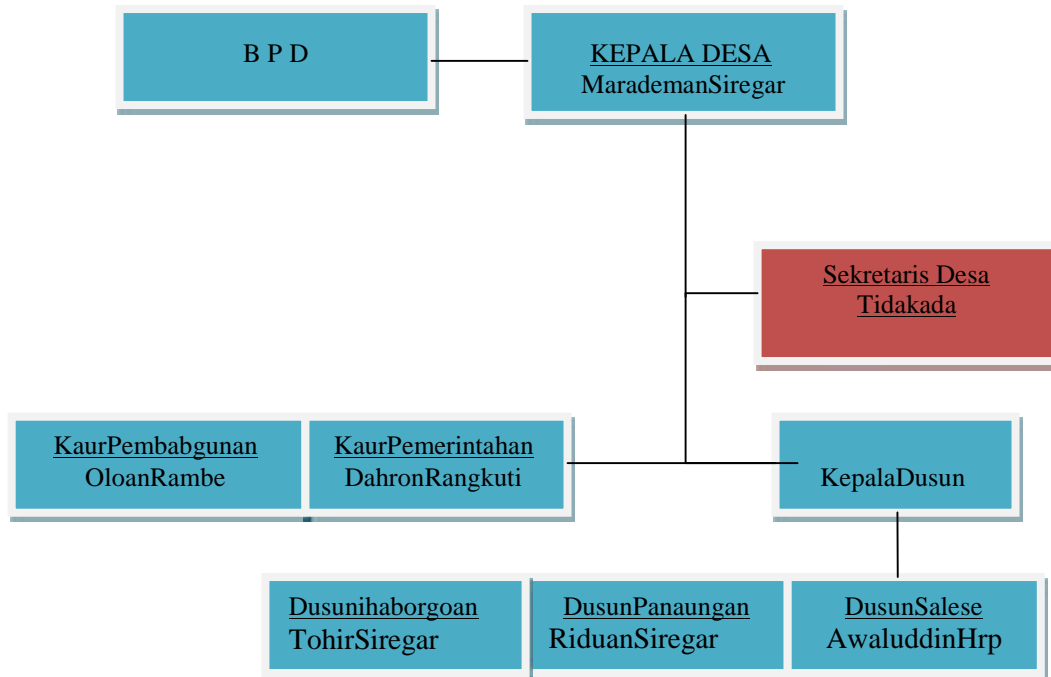
Tabel 2. 9
SaranadanPrasaranaDesa²²

No	Sarana/ Prasarana	Jumlah
1	Kantor Desa	1 unit
2	Tanah KasDesa	1,5 Ha
3	KendaraanDinasDesa	1 Unit
4	TempatPemakamanUmum	3 Lokasi
5	Sungai	8 Km
6	Jalan Tanah	6 KM
7	JalanSemenisasi	2,3 KM
8	JalanKecamatan	7 KM
9	Gapoktan	2 Unit

2. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa (SOPD)

²². Data KependudukanDesaPanaungan 2014, ObservasipadaTanggal 4 April 2015

Struktur organisasi desa PanaunganKecamatanSapiroK menganut sistem kelembagaan pemerintahan desa dengan pola minimal, selengkapnya disajikan dalam gambar sebagai berikut²³:



²³. Data KependudukanDesaPanaungan 2014, ObservasipadaTanggal 4 April 2015